

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *crosssectional* dengan desain observasional. Penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui gambaran asupan lemak, serat dan status gizi pada pasien penderita stroke non hemoragik di RSUD Prof. W.Z Johannes Kupang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan diruang rawat inap RSUD Prof Dr. W. Z. Johanes Kupang pada bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua penderita penyakit stroke non hemoragik yang dirawat inap dari bulan januari- juni 2023 yang diambil dari data rekam medik sebanyak 133 orang.

2. Sempel

Sempel adalah dari keseluruhan objek yang diteliti dan mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*. Teknik ini *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebutuhan, yakni siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel oleh peneliti (Sugiyono, 2019) dengan jumlah minimal 30 orang.

Sempel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan kriteria berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien yang didiagnosa penyakit stroke non hemoragik
2. Pasien dengan tingkata kesadaran penuh dan kemampuan berkomunikasi yang baik.
3. Bersedia menjadi responden dan menjadi sempel untuk penelitian sampai selesai dengan menandatangani surat.
4. Rentang usia >35 tahun

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien stroke tidak dengan komplikasi ginjal dan diabetes melitus
2. Keadaan umum lemah
3. Pasien menggundurkan diri

D. Instrumen dan Alat Penelitian

1. Format recall 24 jam
2. Format Form Food Frequency Questinnarie (FFQ)
3. Timbangan berat badan menggunakan timbangan injak kapasitas 100 kg dengan ketelitian 0,1 kg
4. Stadiometer untuk mengukur tinggi badan
5. Menggunakan program CD menu untuk menghitung hasil recall 24 jam

E. Jenis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas Responden yang meliputi: nama, jenis kelamin, tempat/tanggal lahir, alamat dan pekerjaan

- b. Data asupan lemak dan asupan serat
 - c. Data status gizi yang berasal dari pengukuran berat badan dan tinggi badan.
2. Data sekunder yaitu meliputi:

Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil pemeriksaan pasien yang diambil dari rekam medik yaitu data laboratorium.

F. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, termasuk identitas responden, kesediaan untuk berpartisipasi, serta data mengenai asupan lemak dan serat dari responden. Proses ini dilakukan menggunakan formulir *food recall 24 jam*.

- b. Pengukuran

Pengukuran dilakukan untuk menentukan status gizi responden dengan mengukur berat badan dan tinggi badan mereka.

- c. Dokumentasi

Melakukan pencatatan dari rekam medik

G. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal bebas:

- a. Asupan Lemak pada pasien stroke non hemoragik
- b. Asupan Serat pada pasien stroke non hemoragik
- c. Status Gizi pada pasien stroke non hemoragik

H. Definisi Operasional

Tabel 5: Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Katagori	Skala	Instrumen
Asupan	Jumlah rata-rata asupan	1. Defisit tingkat	Ordinal	Form recall
Lemak	lemak yang berasal dari asupan bahan makanan dalam satuan gram yang diperoleh dengan menggunakan formulir recall 24 jam kemudian diolah menggunakan CD Menu dan dibandingkan dengan kebutuhan.	berat = asupan <70% 2. Defisit tingkat sedang = asupan 70-79% 3. Defisit tingkat ringan = asupan 80-89% 4. Normal = asupan 90-120% 5. Lebih = asupan 120% (Sumber : asupan Gibson 2005)		3 x 24 jam dan FFQ
Asupan Serat	Jumlah rata-rata asupan serat yang berasal dari asupan bahan makanan dalam satuan gram yang diperoleh dengan menggunakan forum recall 24 jam kemudian diolah menggunakan CD Menu dan dibandingkan dengan kebutuhan.	1. Defisit tingkat berat = asupan <70% 2. Defisit tingkat sedang = asupan 70-79% 3. Defisit tingkat ringan = asupan 80-89% 4. Normal = asupan 90-120% 5. Lebih = asupan 120%	Ordinal	Form recall 3 x 24 jam dan FFQ

(Sumber: Gibson
2005)

Status Gizi	Status gizi adalah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat di dalam tubuh. Status gizi dapat diketahui melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan kemudian dihitung berdasarkan IMT.	1. BB Sangat kurang = $IMT < 1$ 2. BB Kurang = $IMT 17 - 18,4$ 3. BB Normal = BB Normal 4. BB lebih Dengan Resiko = $IMT 23 - 24,5$ 5. Obese 1 = $IMT 25 - 29,9$ 6. Obes 2 = $IMT \geq 30s$	Ordinal	Stadiometer dan timbangan injak,
-------------	--	--	---------	----------------------------------

I. Etika Penelitian

1. Surat Persetujuan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin dari kepala ruang dan responden (pasien stroke non-hemorik) di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Jika kepala ruang memberikan izin untuk melakukan penelitian, responden harus menandatangani surat persetujuan. Jika responden tidak menyetujui, peneliti tidak akan memaksa mereka untuk melakukan penelitian dan akan menghormati haknya.

2. Tanpa Nama (Anomity)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama mereka pada lembar pengambilan data, sebaliknya, peneliti menggunakan member kode atau inisial responden.

3. Kerahasiaan

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan menggunakan kode atau tanda pada lembar kuesioner yang hanya diketahui oleh penelitan.